

ABSTRAK

Banyak cara untuk menyampaikan ide atau gagasan, salah satunya melalui media fotografi dan film. Fotografi adalah seni mengkomunikasikan ide/gagasan secara visual dalam satu frame, sedangkan film adalah seni mengkomunikasikan ide/gagasan dalam rangkaian gambar gerak (sequence). Fotografi dan film memiliki nilai artistik yang tinggi, nilai tersebut yang menjadi daya tarik bagi setiap orang. Sehingga pesan yang disampaikan dalam sebuah karya film dan fotografi akan mudah diterima bagi setiap orang yang menyaksikannya.

Selain menampilkan unsur seni, film juga banyak menyampaikan pesan sosial yang bermanfaat. Sama halnya dengan fokus pengkarya saat ini yang ingin menampilkan sebuah pesan sosial pada seluruh masyarakat, khususnya bagi ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS). Sudut pandang negatif dari masyarakat masih melekat karena ODHA dianggap sebagai pendosa dan dapat menularkan HIV/AIDS dengan mudah, sehingga munculah sikap diskriminasi. Sikap diskriminasi muncul karena masyarakat tidak benar-benar memahami apa itu HIV/AIDS, seperti apa penularan dan pencegahannya.

Karya film pendek yang berjudul “Sabung” dalam tugas akhir ini menyajikan kisah dua orang dengan HIV/AIDS yang berjuang hidup melawan virus yang hinggap di dalam tubuh mereka. Mereka juga berjuang melawan stigma masyarakat dan menunjukkan bahwa mereka pun layak menjalani kehidupan yang lebih baik dan mampu berprestasi. Pesan sosial dalam film ini yaitu memberikan motivasi bagi para ODHA yang lain untuk memiliki semangat dalam menjalani kehidupannya, sehingga mereka mampu bersosialisasi dengan baik dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang HIV/AIDS dan ODHA secara tepat, sehingga mampu mengurangi sudut pandang negatif dan diskriminasi kepada Orang Dengan HIV/AIDS.

Kata Kunci: Film pendek, Kisah Hidup, Kisah Nyata, Orang Dengan HIV/AIDS, Perjuangan, Melawan, Stigma